

---

**PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI TENAGA KERJA  
SEBAGAI INTERVENING VARIABEL DI PROVINSI SULAWESI  
UTARA TAHUN 2003-2013**

*THE EFFECT OF GOVERNMENT INVESTMENT TO ECONOMIC GROWTH  
THROUGH EMPLOYMENT AS AN INTERVENING VARIABLE IN THE PROVINCE  
OF NORTH SULAWESI IN 2003-2013*

**Fernando Samuel Korua, Vekie A. Rumat dan, Hanly F.Dj Siwu**

*Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Sam Ratulangi Manado 95115, Indonesia*

email : [fernandokorua09@gmail.com](mailto:fernandokorua09@gmail.com)

**ABSTRAK**

Investasi Pemerintah Adalah salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, dengan adanya investasi pemerintah maka pertumbuhan ekonomi akan selalu naik karena mengundang para investor untuk datang ke daerah tersebut dengan demikian maka akan menyerap tenaga kerja untuk dapat bekerja di daerah tersebut sehingga mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Investasi Pemerintah terhadap Tenaga Kerja, pengaruh investasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tenaga kerja sebagai intervening variabel. Teknik analisis yang digunakan adalah Path Analysis (analisis Jalur). Berdasarkan hasil penelitian maka di dapat hasil, Investasi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tenaga kerja di provinsi Sulawesi Utara, Investasi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan investasi Pemerintah ke pertumbuhan ekonomi melalui tenaga kerja bersifat negatif, sehingga tenaga kerja tidak dapat berfungsi sebagai variabel intervening antara investasi Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di sulawesi utara.

Kata Kunci : Investasi Pemerintah, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi

**ABSTRACT**

Government investment is one of the drivers of economic growth in the region, with government investment, economic growth will always rise for inviting investors to come into the area so it will absorb the manpower to be able to work in that area, thereby reducing the level of unemployment that exist , This study aims to investigate the influence of the Labor government investment, government investment effect on economic growth and government investment to economic growth through employment as an intervening variable. The analysis technique used is *Path Analysis* . Based on the research results can result, government investment and significant positive effect on employment in the province of North Sulawesi, the Government Investment positive and significant impact on economic growth in the province of North Sulawesi. While government investment to economic growth through labor is negative, so that the workforce can not function as an intervening variable between government investment to economic growth in North Sulawesi.

Keywords : *Government Investment, Labor And Economic Growth*

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan pada dasarnya merupakan proses multidimensial yang meliputi perubahan struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagaan (institusi) nasional. Pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan. Pembangunan ekonomi sebagai bagian dari pembangunan nasional merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur. Dalam pembangunan ekonomi negara-negara sedang berkembang mempunyai tujuan yang sama dalam pembangunan ekonomi termasuk Indonesia.

Pembangunan Ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup riil per kapita. Jadi tujuan pembangunan ekonomi di samping untuk menaikkan pendapatan nasional riil juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan, dan pemberantasan kemiskinan yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat atau meningkatkan taraf hidup.

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari pembangunan nasional dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pembangunan ekonomi dalam suatu daerah atau negara dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhannya dalam jangka panjang yang tercermin dari perkembangan PDRB-nya. Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu Negara adalah pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan itu sendiri dapat di artikan sebagai gambaran mengenai dampak dari kebijakan-kebijakan pemerintah yang di laksanakan dalam bidang ekonomi. Salah satu tolak ukur yang paling penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan.

Pertumbuhan ekonomi juga merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya.

Di Indonesia pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun terus meningkat tapi tidak di sertai dengan pembangunan yang merata, karena pembangunan lebih mengarah ke barat sedangkan di timur sangat lambat.

Bagi daerah khususnya di Sulawesi utara hal ini merupakan suatu indikator yang penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di suatu daerah dan berguna untuk menentukan arah kebijakan pembangunan di masa yang akan datang. Laju pertumbuhan suatu daerah dapat ditunjukkan atau di lihat dari PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) . Pada Tabel 1.1 akan dijelaskan bagaimana keadaan PDRB dari tahun ke tahun di Provinsi Sulawesi Utara.

**Tabel 1.1**  
**Investasi Pemerintah (Belanja Modal), Tenaga Kerja, Pertumbuhan ekonomi**  
**Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2003 – 2013**

Tahun	Investasi Pemerintah	Tenaga Kerja	(%)
2003	52.543.351	998.615	3,19
2004	13.164.745	980.544	4,25
2005	20.707.261	998.398	5,35
2006	112.056.712	970.416	5,71
2007	138.200.203	1.036.499	6,46
2008	157.341.663	1.020.952	7,55
2009	241.945.084	1.051.130	7,84
2010	164.360.063	1.036.574	7,15
2011	233.630.333	1.084.203	7,39
2012	350.596.718	1.038.128	7,85
2013	387.136.285	1.035.772	7,44

*Sumber : Sulawesi Utara dalam angka, Tahun 2003 – 2013 BPS Sulawesi Utara*

Data di atas dapat dilihat Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja dari tahun ke tahun bersifat fluktuatif (naik atau turun) sedangkan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan kecuali di tahun 2010 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh investasi pemerintah terhadap Tenaga Kerja.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh investasi pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Investasi pemerintah terhadap Pertumbuhan ekonomi melalui tenaga kerja sebagai intervensing variabel di provinsi Sulawesi utara Sulawesi Utara.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat untuk mengetahui dampak yang di timbulkan antara variabel Investasi Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tenaga Kerja.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah Propinsi Sulawesi Utara dengan pengambilan data melalui Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Utara (BPS) untuk pengambilan data penelitian. Waktu penelitian adalah dari tahun 2003 – 2013.

### **Metode Analisis**

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Path. Yaitu untuk mengetahui Pengaruh Variabel Independen Exogenous terhadap Variabel Dependen Endogenous.

### **Analisis Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang di uji normal atau tidak. Sehingga harus dilakukan perbaikan dengan menggunakan logaritma natural.

### **Analisis Path**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis jalur (Path Analysis). Menurut Riduwan dan Kuncoro (2007,pp2-3) Path Analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Sementara itu ada definisi lain mengatakan bahwa “Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel”. (Paul Webley, 1997 dalam Sarwono, Jonathan 2007,p1). Menurut David Garson dari North Carolina State University dalam bukunya Sarwono, Jonathan 2007,p1 mendefinisikan analisis jalur sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.

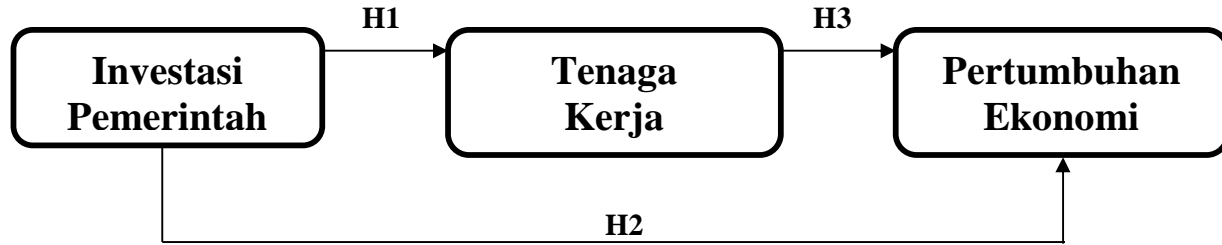
Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya analisis jalur merupakan kepanjangan dari analisis regresi berganda.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Investasi Pemerintah adalah Penempatan sejumlah dana dan / atau barang oleh pemerintah dalam jangka panjang untuk investasi pembelian surat berharga dan investasi langsung, yang mampu mengembalikan nilai pokok di tambah dengan manfaat ekonomi, sosial, dan /atau manfaat lainnya dalam jangka waktu tertentu.
2. Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan domestik regional bruto perkapita. PDRB yaitu adalah nilai bersih barang dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam periode tertentu (satu tahun).
3. Tenaga Kerja adalah Penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga.
4. Belanja Modal merupakan belanja pemerintah daerah yang manfaatnya melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah asset atau kekayaan daerah dan selanjutnya akan menambah belanja yang bersifat rutin seperti biaya pemeliharaan pada kelompok belanja administrasi umum (Halim, 2004 dalam Syafitri,2009).

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengujian data dilakukan dengan analisis jalur yakni menguji pola hubungan yang mengungkap pengaruh variabel dengan atau seperangkat variabel terhadap variabel lainnya. Baik langsung maupun pengaruh tidak langsung. Hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. Model Analisis Jalur**

Berdasarkan alur yang ada dalam gambar diatas maka dapat dibuat sub struktur dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

- Sub Struktur 1 :  $Y_1 = \beta_1 X_1 + e_1$
- Sub Struktur 2 :  $Y_2 = \beta_2 X_1 + e_2$
- Sub Struktur 3 :  $Y_3 = \beta_3 X_1 + \beta_2 X_2 + e_3$

Sesuai dengan persamaan regresi tersebut maka dapat di lakukan langkah penyelesaian parameter di lakukan dengan analisis melalui *software spss 21.0 for windows*. Hasil dari analisis ini adalah sebagai berikut :

**Struktur 1**

Y	= a + $\beta X_1$ + e1
Y	= 13.475+0.021
Std error	= 0.131+0.007
Beta	= 0 0.697
t-hitung	= 102.887 2.912
f-hitung	= 8.481
error term	= $\sqrt{1-R^2}$ = $\sqrt{1-0.485}$ =0.515

**Struktur 2**

Y	= a + $\beta X_2$ + e1
Y	= 17.813+0.182
Std error	= 0.640+0.034
Beta	= 0 0.870
t-hitung	= 27.844 5.294
f-hitung	= 28.022
error term	= $\sqrt{1-R^2}$ = $\sqrt{1-0.757}$ =0.243

**Struktur 3**

Y	= a + $\beta X_3$ + $\beta X_2$ + e1
Y	= -7.988+0.143+1.917
Std error	= 21.417+0.47+1.591
Beta	= 0 0.682 0.269
t-hitung	= -373 0.3.053 1.205
f-hitung	= 15.442
error term	= $\sqrt{1-R^2}$ = $\sqrt{1-0.794}$ =0.206

Berdasarkan *summary* dan koefisien jalur 1 sampai 3 maka dapat diketahui :

**Pengaruh Langsung**

1. Pengaruh langsung variabel Investasi Pemerintah terhadap variabel pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari nilai beta atau *standardized coefficient* yakni :  $X_1 Y_1 = 0,697$
2. Pengaruh langsung variabel Investasi Pemerintah terhadap Tenaga Kerja yang dapat dilihat dari nilai beta atau *standardized coefficient* yakni :  $X_1 Y_2 = 0,870$

**Pengaruh Tidak Langsung**

Pengaruh variabel Investasi Pemerintah terhadap tenaga kerja melalui variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$(X1 + X2) Y1 = (0,697 + 0,870) \times (0,269) = 0,421$$

**Uji Normalitas**

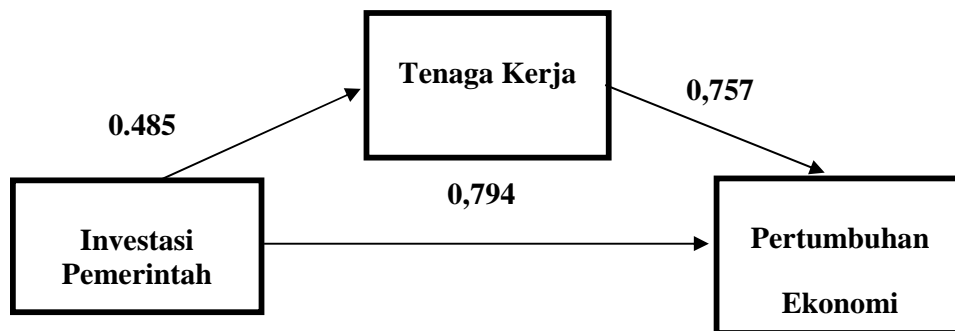
**Tabel 2. Hasil pengujian kenormalan data penelitian dengan**

<b>Metode Kolmogorov-Smirnov</b>			
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
	Investasi Pemerintah	Tenaga Kerja	Pertumbuhan Ekonomi
Kolmogorov-Smirnov Z	.654	.764	.999

Dari hasil pengujian kenormalan data melalui uji kolmogorov-smirnov maka terlihat nilai signifikansi dari KS test yakni Investasi pemerintah sebesar 0.654, Tenaga Kerja sebesar 0.764 dan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0.999. Aturan KS test menyebutkan bahwa jika nilai signifikansi KS lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi normal. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data yang di gunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

**Uji Intervening**

Agar dapat membuktikan bahwa variable Tenaga Kerja mampu menjadi variable yang memediasi antara Investasi pemerintah dan pertumbuhan ekonomi, maka akan di lakukan perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung antara investasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila pengaruh tidak langsung investasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tenaga kerja lebih besar di banding pengaruh secara langsung investasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, maka tenaga kerja bias menjadi variable memediasi antara investasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk melakukan perhitungan secara langsung dan tidak langsung di lakukan dari nilai standardized coefficients regresi masing-masing variable independen terhadap variable dependen dan dapat di buat gambar analisis jalur sebagai berikut :



Gambar Analisis Intervening Investasi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Tenaga Kerja

1. Pengaruh Investasi Pemerintah Terhadap Tenaga Kerja  
Hasil analisa menunjukkan, investasi pemerintah berpengaruh positif terhadap tenaga kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya investasi pemerintah maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di provinsi Sulawesi utara.
2. Pengaruh Investasi pemerintah Terhadap Pertumbuhan ekonomi.  
Hasil analisa menunjukkan, investasi pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan dengan bertambahnya investasi pemerintah maka akan meningkatkan pertumbuhan pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi utara.
3. Pengaruh investasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tenaga kerja sebagai intervening variable.

Hasil analisa intervening menunjukkan bahwa investasi pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sulawesi utara melalui tenaga kerja, yang dapat di buktikan dari nilai pengaruh tidak langsung melalui tenaga kerja lebih besar di banding pengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan investasi yang lakukan oleh pemerintah di antaranya pembangunan, infrastruktur, pendidikan dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi dan juga menciptakan lapangan pekerjaan. Tetapi dari hasil regres di atas menunjukkan bahwa di Sulawesi utara investasi pemerintah lewat pertumbuhan ekonomi tidak dapat meningkatkan tenaga kerja karena hasilnya negative. Ada faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi selain variable tenaga kerja. Sehingga dalam penelitian ini tenaga kerja tidak dapat di jadika sebagai variable intervening.

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari Hasil analisis menunjukkan bahwa Investasi Pemerintah memiliki pengaruh terhadap Tenaga Kerja di Sulawesi Utara. Dari analisis di atas menunjukkan bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa Investasi Pemerintah memiliki pengaruh terhadap Tenaga Kerja di Propinsi Sulawesi Utara.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi pemerintah berpengaruh secara langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Sulawesi Utara.
3. Besarnya pengaruh Investasi Pemerintah ke Pertumbuhan Ekonomi melalui Tenaga Kerja bersifat Negatif Karena nilai signifikansi nya berada di atas 0,05 , sehingga Tenaga Kerja tidak dapat berfungsi sebagai variabel intervening antara Investasi Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara.

##### Saran

1. Pemerintah juga disarankan lebih memperhatikan penyaluran Anggaran Belanja Modal khususnya di bidang infrastruktur agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi
2. Pemerintah juga disarankan harus lebih memperhatikan sektor-sektor yang berkaitan dengan jumlah lapangan kerja.
3. Dalam penelitian selanjutnya, perlu adanya penambahan variabel makro ekonomi lain yang kemungkinan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi agar model estimasi dapat lebih dipercaya dan mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Selain itu disarankan juga untuk memperbanyak sensus yang digunakan agar hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang dipilih, dan mengambil sampel selain di Sulawesi Utara.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Affandy 2014 Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus Tahun 2001-2010)
- [2] Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Sulawesi Utara Dalam Angka.
- [3] Boediono. 1999. Teori Pertumbuhan Ekonomi. BPFE UGM : Yogyakarta
- [4] Boediono. 1992. Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4. Yogyakarta : BPFE
- [5] Guritno Mangkoesoebroto, A. Tony Prasetiantono, 1994. Kebijakan Ekonomi Publik Indonesia. Gramedia Pustaka Utama
- [6] Henry Faizal Noor, Buku Ekonomi Public Tahun 2013.
- [7] Irawan Dan Suparmoko, M. 2002. Ekonomika Pembangunan. Ed 6. Jakarta: BPFE UGM
- [8] Jhingan, Ml. 2008. Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan. Ed 1. (D. Guritno). Jakarta :Raja Grafindo Persada
- [9] Pasal 9 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Pasal 7 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Dan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 29 Tahun 2002
- [10] Sukirno, Sadono. 2004. Makro Ekonomi Teori Pengantar. PT Raja Grafindopersada. Jakarta
- [11] [Http://Ferryfeub.Lecture.Ub.Ac.Id/Files/2013/01/Bagian-V-Teori-Pengeluaran-Pemerintah.Pdf](http://Ferryfeub.Lecture.Ub.Ac.Id/Files/2013/01/Bagian-V-Teori-Pengeluaran-Pemerintah.Pdf)